

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **V.1 Simpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah ada pengaruh pada kontribusi, klaim, *underwriting* dan *tabarru*” terhadap tingkat laba (ROE) dengan *Risk Based Capital* sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan sampel pada perusahaan asuransi syariah yang terdaftar di OJK dan anggota AASI tahun 2017-2021. Hasil penelitian diperoleh secara parsial jika kontribusi tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat keuntungan. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan kontribusi memang memainkan peran penting dalam laba asuransi, tetapi tindakan pengendalian risiko termasuk mengelola klaim, biaya *underwriting*, dan lain-lain juga harus diperhitungkan. Sekalipun nilai kontribusi besar, jika pengendalian risiko tidak berfungsi dengan baik, perusahaan mungkin tidak dapat menghasilkan keuntungan sebesar-besarnya. Variabel klaim berpengaruh negatif signifikan terhadap tingkat laba, Hal ini mengindikasikan bahwa beban klaim akan mengurangi laba yang didapatkan oleh perusahaan asuransi jika klaim yang ditanggung semakin banyak. Karena ketidakpastian pembayaran klaim asuransi, bisnis harus selalu memiliki uang untuk menutup klaim. Variabel *underwriting* dan *tabarru*’ tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat laba. Hal ini mengindikasikan bahwa pengelolaan dana *tabarru*” dan investasi disajikan terpisah sehingga *underwriting* tidak berpengaruh terhadap laba. Variabel moderasi *risk based capital* tidak mampu untuk memoderasi hubungan antara kontribusi dengan tingkat laba, klaim dengan tingkat laba dan *underwriting* dan *tabarru*’ dengan tingkat laba.

#### **V.2 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki keterbatasan dan kekurangan, diantaranya :

- a. Laporan keuangan yang fluktuatif, artinya angka tiap tahunnya terutama setelah tahun 2020 bisa sangat berbeda dikarenakan terjadinya pandemi Covid-19. Sehingga bukan tidak mungkin terjadinya untuk data yang peneliti gunakan tidak membuktikan beberapa hipotesis.

- b. Sampel yang diambil terlalu sedikit dikarenakan banyaknya laporan keuangan perusahaan asuransi syariah yang kurang lengkap atau belum diaudit. Pada penelitian ini hanya diambil 12 sampel perusahaan dari total 21 perusahaan asuransi jiwa syariah secara keseluruhan.

### **V.3 Saran**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan juga pembahasan hasil, ada beberapa saran untuk pihak terkait :

- a. Bagi perusahaan asuransi syariah secara keseluruhan, sebaiknya tidak hanya berfokus pada meraih pendapatan kontribusi sebanyak-banyaknya, karena pada dasarnya yang terpenting adalah manajemen risiko yang penting. Jika manajemen risiko tidak berjalan dengan baik maka perusahaan tidak akan berjalan optimal sekalipun pendapatan besar.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, untuk menggunakan data yang lebih baik dan juga penambahan variabel-variabel yang setidaknya relevan untuk menganalisa pengaruh tingkat laba asuransi syariah secara umum di Indonesia.